

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi yang berjudul “ praktek pengobatan bekam (hijamah) di desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten jepara (living hadis) ”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam praktek nthibbun Nabawi, terdapat beberapa tahapan, diantaranya:
 - a) Tahap pendaftaran
Pendaftaran pasien yang akan melakukan pengobatan bekam dapat dilaksanakan melalui dua cara, yakni cara langsung maupun tidak langsung
 - b) Tahap pemeriksaan awal (Diagnosa)
 - 1) Tahap pemeriksaan awal (Diagnosa) adalah tahap dimana pasien akan didiagnosa tentang penyakitnya. Diagnosa yang dilakukan oleh Bapak Lutfi ditempuh dengan beberapa cara. Pertama, pasien didiagnosa melalui metode wawancara, dengan jalan memberikan pertanyaan kepada pasien yang berkenan dengan penyakit di deritanya.¹ Kedua melalui diagnosa mata atau diagnosa terhadap keadaan mata. Ketiga, seperti kulit memerah, bengkak, hitam, terasa hangat dan panas berlebih, di tekan sakit, untuk menentukan daerah penumpukan racun didalam tubuh pasien
 - 2) Tahap persiapan Persiapan Pasien
 - c) Menentukan titik bekam
 - d) Memulai dengan iman dan Islam yang mantap, penuh keyakinan dengan niat menjalankan sunnah Rasul.

¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Kholil Lutfi, Tanggal 18 Mei 2018

- e) Membaca beberapa surat alQur'an seperti al-fatihah, ayat kursi, surat al-falaq, al-ikhlas dan doa mohon kesembuhan (pasien dan pembekam).
2. pemakaian terapi terhadap hadits hijamah secara tekstual dan kontekstual hadis dalam pengobatan bekam ada juga yang dinamakan teori *taibah*. Teori *taibah* ini berbicara tentang CPS (*Causative Pathological Substance*). CPS yaitu, apa-apa yang terlarut dalam *serum* darah.² Sesuatu yang terlarut di dalam *serum* ketika berlebihan maka akan menyebabkan penyakit. Teori *taibah* ini menyampaikan kalau dengan berbekam maka akses serum darah akan dikeluarkan. Akses serum yang dimaksud tersebut diantaranya : kolesterol darah, glukosa, asam urat, pada infeksi bakteri kelebihan dan sebagainya.

Dalam kitab Sunan Ibnu Majjah tentang hadis yang berbunyi syarat melakukan bekam berikut dibawah ini:

حدثنا سويد بن سعيد, حدثنا عثمان بن مطر, عن زكريا بن ميسرة, عن النهاس بن مالك ان رسول الله ﷺ: "قال من اراد الحجامة فليتحرق سبعة عشر او تسعة عشر أو إحدى وعشرين ولا يتبيغ بأحدكم الدم فيقتله." ³ (رواه ابن ماجه)

Artinya;"Telah diceritakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, telah menceritakan kepada kami Utsman bin Mathar dari Zakaria bin Maisarah dari An Nahhas bin Qahm dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah bersabda: "Barang siapa ingin berbekam maka pilihlah tanggal tujuh belas atau sembilan belas atau dua puluh

² Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Kholil Lutfi, sumber tersebut mengambil dari buku *bekam sinergi*, 24 Mei 2018

³ Kitab Sunan Ibnu Majjah, Bab *Hari Apa yang bagus untuk berbekam*, No. Hadis.3486

satu, dan janganlah salah seorang dari kalian mengeluarkan darah yang banyak hingga dapat membunuhnya.

Secara kontekstual berkaitan dengan hijamah Mengenai motivasi pasien memilih atau melakukan pengobatan bekam, salah satunya informan dari Bapak Makrus, beliau adalah seorang konsultan terapis di klinik Bapak kholil. Bapak tiga orang anak ini mengungkapkan keluhan sakit yang di deritanya:

- a) Darah tinggi
 - b) Mengelu
 - c) Kecapean
3. Persoaln praktek pengobatan bekam yang dilakukan, diantaranya:
- a) Permukaan Kulit Disedot Terlebih Dahulu,
 - b) Lalu Dilukai Atau Disayat Dengan Menggunakan Lancet (Jarum Yang Tajam) Atau Pisau Bedah Kemudian Disekitarnya Disedot Kembali Untuk Mengeluarkan Darah Yang Berisi Sisa-Sisa Toksid Dari Dalam Tubuh.
 - c) Setiap Sedotan Dibiarkan Selama 2-3 Menit Kemudian Dibuang Kotorannya Dengan Cara Ditempatkan Pada Cawan Atau Tempat Sampah Khusus

Adapaun Dampak setelah melkukan pengobatan bekam, diantaranya:

- a) Mampu Membuang racun, angin, dan kolesterol

Racun, angin dan kolesterol berkumpul bersama darah di lapisan kulit. Manfaat bekam bisa untuk membuang hal-hal tersebut yang sering menjadi penyebab penyakit. Racun, angin, dan kolesterol yang terkumpul pada permukaan kulit bisa ditarik ke luar dengan cara menyedot darah kotor sehingga darah pun menjadi bersih.

- b) Melancarkan peredaran darah

Manfaat bekam bisa untuk melancarkan peredaran darah. Terapi bekam terbukti memberikan pengaruh positif

terhadap peredaran darah. Penyedotan darah kotor memiliki dampak pada peningkatan aliran darah sehingga membuat pembuluh darah menjadi lebih kuat. Darah yang tersumbat pun menjadi lancar.

c) Meredakan nyeri dan keluhan

Manfaat bekam bisa untuk meredakan berbagai jenis nyeri dan keluhan. Terapi bekam bisa meredakan nyeri dan rasa sakit pada pinggang, bahu, dada, punggung, perut, dan juga encok. Selain itu beberapa keluhan seperti sakit gigi, migrain, batuk, dan tekanan darah tinggi bisa disembuhkan dengan melakukan terapi bekam

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat meningkatkan kualitas praktisi. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk masyarakat

Memberikan layanan dengan menambah sarana prasarana yang lebih memadai dalam pengobatan bekam, dan mampu memberikan trobosan tersendiri guna menyehatkan manusia dengan mengeluarkan ongkos yang tidak seberapa, karena pengobatan ini perlu dipertahankan dan diturunkan..

2. Untuk orang tua

Mampu memberikan solusi mengenai pengobatan yang di deritanya melalui pengobatan bekam ala thibbun Nabawi..

3. Untuk peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dalam lagi terkait Praktek pengobatan bekam.

4. Dalam melakukan praktek bekam ini termotivasi oleh praktek yang dilakukan Nabi SAW dengan niat mengamalkan hadis, sehingga menjadi amal yang soleh.

5. Adapun paradigma mengenai pengobatan bekam ini, bahwa pengobatan alternatif adalah sebagai ikhtiar kita kepada amalan yang dilakukan oleh Nabi Muhamahad, disamping itu kita juga berikhtiar berobat menggunakan medis.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT. akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Praktek pengobatan bekam di Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara (Living Hadis)”.

Penulis sadar penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini. Dan semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Amin ya Robbal Alamin.